

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERILAKU MENJAGA  
KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA PADA SISWI KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**Anggresti Nur Palinglin  
NIM : 201410104039**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERILAKU MENJAGA  
KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA PADA SISWI KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA 2015

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :  
Anggresti Nur Palinglin  
201410104039

Pembimbing  
Tanggal  
Tanda tangan

: Fitria Siswi Utami, S.Si.T., MNS

: 27/12/15  
[Signature]

# **PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA PADA SISWI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

## **INTISARI**

Anggresti Nur Palinglin<sup>2</sup>, Fitria Siswi Utami<sup>3</sup>

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperiment* dengan *one group pretest posttest design*. Responden penelitian adalah siswi kelas XI MAN 2 Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Aksidental Sampling* sebanyak 60 siswi. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis statistik yang digunakan analisis *Wilcoxon*.

**Hasil:** Perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada siswi MAN 2 Yogyakarta sebelum dilakukan penyuluhan 26 orang (43,3%) berperilaku baik, 31 orang (51,7%) berperilaku cukup dan 3 orang (5%) berperilaku kurang. Setelah dilakukan penyuluhan menjadi 60 orang (100%) berperilaku baik. Hasil analisa didapatkan nilai  $p < 0,05$  sehingga ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku siswi kelas XI MAN 2 Yogyakarta

Kata Kunci  
Kepustakaan

:Pengaruh, penyuluhan, perilaku

: 26 buku (2006-2014), 4 jurnal (2012-2014), 1 *e-journal* (2014), 4 internet (2007-2013), Al-Qur'an

Jumlah Halaman

: xiv, 61 halaman, 5 gambar, 6 tabel, 13 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF COUNSELING TO THE BEHAVIOR IN KEEPING THE GENITAL ORGAN CLEANLINESS ON GRADE XI ADOLESCENT OF STATE MADRASAH ALIYAH 2 YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Anggresti Nur Palinglin<sup>2</sup>, Fitria Siswi Utami<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Research Objective:** The purpose of this study was to investigate the effect of counseling to the behavior in keeping the genital organ cleanliness on grade XI adolescents of State Madrasah Aliyah 2 Yogyakarta.

**Research Method:** This study employed the quasi experiment method with one group pretest posttest design. The respondents were grade XI adolescents of State Madrasah Aliyah 2 Yogyakarta. The samples were 60 students taken through accidental sampling technique. The data were gathered through closed questionnaire. The data analysis used Wilcoxon test.

**Research Finding:** The students' behavior before counseling showed: 26 students (43.3%) in a good behavior, 31 students (51.7%) in an average behavior, and 3 students (5%) in a less good behavior. After they had the counseling, the students' behavior showed improvement. 60 students (100%) was in a good behavior. The analysis result show that p value <0.05. It means that there is an effect of counseling to the changes of grade XI adolescents of State Madrasah Aliyah 2 Yogyakarta.

**Keywords** : effect, counseling, behavior

**Bibliography** : 26 books (2006-2014), 4 journals (2012-2014), 1 e-journal (2014), 4 websites (2007-2013), Al-Qur'an

**Number of pages:** xiv, 61 pages, 6 tables, 5 figures, 13 appendices

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisiyiah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisiyiah Health Science College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan sekitar 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% (WHO, 2010). Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih.

Kondisi seperti ini bisa dicegah dengan melakukan kebiasaan menjaga kebersihan organ genital yang baik, sedangkan kebiasaan ini sendiri merupakan perilaku yang harus dibiasakan oleh setiap individu dan disertai dengan pengetahuan, untuk itu tenaga kesehatan mempunyai peranan penting untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan organ genital yang baik untuk mencegah keputihan melalui penyuluhan (Maghfiroh, 2010).

Berdasarkan data statistik Indonesia tahun 2008 dari 43,3 juta jiwa remaja perempuan yang berusia 15-24 tahun berperilaku tidak sehat seperti disaat mengalami menstruasi mengganti pembalut harus menunggu penuh (Maghfiroh, 2010). Hal itu membuktikan bahwa perawatan organ-organ reproduksi sangat penting. Jika tidak dirawat dengan baik, mampu menyebabkan penyakit infeksi berupa trikomoniasis, vaginosis bacterial, kandidiasis, vulvovaginitis, gonore, klamidia, sifilis (Indarti, 2006), infertilitas, gangguan menstruasi, penyakit radang panggul, kanker genetalia, kanker vagina, kanker serviks, kanker ovarium dan endometriosis (Maryanti dan Septikasari, 2009).

Upaya-upaya kesehatan reproduksi remaja yang perlu dilakukan adalah pemberian informasi kesehatan reproduksi dalam berbagai bentuk sedini mungkin kepada seluruh segmen remaja, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pemberian informasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang pada gilirannya mampu memberikan pilihan kepada remaja untuk bertindak secara bertanggung jawab, baik kepada dirinya maupun keluarga dan masyarakat (Puspitaningrum, 2012).

Banyak remaja tidak mengetahui cara menjaga kebersihan organ genitalia dengan baik (Wijayanti, 2009). Minimnya pengetahuan dan informasi kesehatan reproduksi sering menjadi persoalan bagi remaja seperti ketidaktahuan cara menjaga organ genitalia sehingga remaja cenderung akan berperilaku yang buruk (BKKBN, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Desember 2014 dengan mewawancarai 25 siswi didapatkan hasil 80% siswi pernah mengalami keputihan fisiologis, 20% siswi keputihan dengan rasa gatal dan berwarna coklat, 8 % siswi memakai pembersih vagina secara rutin, 48% siswi mengganti pembalut dua kali sehari meskipun menstruasinya banyak, 32% siswi membersihkan organ genetalia setelah BAB/BAK dari arah belakang kemudian arah depan. Siswi-siswi tersebut juga

mengatakan belum pernah diadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi di sekolah sehingga banyak diantara mereka yang kurang mengetahui perilaku yang baik dalam menjaga organ genitalianya.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai pengaruh penyuluhan terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperiment* dengan *one group pretest posttest design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *aksidental sampling* dengan jumlah responden 60 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden mengenai perilaku menjaga kebersihan organ genitalia dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil perhitungan nilai pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi perilaku baik (76-100%) atau dengan nilai 15-19 dari jawaban kuesioner, cukup (56-75%) atau dengan nilai 11-14 dari jawaban kuesioner dan kurang (<55%) atau dengan nilai <11 dari jawaban kuesioner

**Tabel 1. Perilaku Sebelum Penyuluhan**

No.	Perilaku ( <i>pretest</i> )	Frekuensi ( <i>f</i> )	%
1.	Baik	26	43,3
2.	Cukup	31	51,7
3.	Kurang	3	5
	Jumlah	60	100

**Tabel 2. Perilaku Setelah Penyuluhan**

No.	Perilaku ( <i>posttest</i> )	Frekuensi ( <i>f</i> )	%
1.	Baik	60	100
2.	Cukup	0	0
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	60	100

Pada hasil *pretest* perilaku menjaga kebersihan organ genitalia masih ditemukan perilaku responden yang dikategorikan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 5% (3 orang). Mayoritas perilaku responden masuk dalam kategori cukup. Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa masih banyak perilaku siswi yang



salah ketika mengganti pembalut saat menstruasi. Mayoritas para siswi mengganti pembalut saat darah menstruasi telah penuh pada pembalut. Tidak mengganti celana dalam ketika sudah lembab juga menjadi mayoritas perilaku siswi MAN 2 Yogyakarta karena mereka belum mengetahui bahaya dari celana yang sudah lembab. Para siswi membiarkan celana dalam mereka lembab karena pihak sekolah juga tidak menyediakan *tissue* di kamar mandi, selain itu membawa celana dalam ke sekolah masih belum menjadi kebiasaan siswi-siswi MAN 2 Yogyakarta.

Pada tabel 2 adalah tabel yang menyatakan perilaku responden setelah diberikan penyuluhan (*posttest*). Setelah diberikan penyuluhan perilaku menjaga kebersihan organ genitalia terjadi kenaikan menjadi 100% perilaku responden dikategorikan dalam kategori baik.

Uji bivariat yang akan digunakan ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas pada distribusi data hasil penelitian. Hasil distribusi data pada penelitian ini adalah tidak normal dengan nilai  $p > 0,05$  sehingga nilai  $p < 0,05$ . Selain hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal, skala data penelitian yang digunakan yaitu skala ordinal. Sehingga uji bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*.

**Tabel 3. Uji Wilcoxon Perbedaan Perilaku**

Keterangan	Z Score	P Value
Pretest dan Posttest	-5,621	0,000

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan penyuluhan.

Menurut Azwar (2007), perilaku dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan pengetahuan. Faktor pengetahuan yang dimiliki responden memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa masih ada siswi MAN 2 Yogyakarta yang perilaku menjaga kebersihan organ genitalianya masuk dalam kategori kurang sebelum diberikan intervensi atau penyuluhan.

Penyuluhan yang diberikan mengenai cara yang benar dalam menjaga kebersihan organ genitalia dengan media *powerpoint*, *leaflet* serta sesi tanya jawab. Setelah diberikan penyuluhan, 21 hari kemudian para siswi diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan perilaku setelah diberikan penyuluhan. Dari hasil *posttest* setelah diberikan penyuluhan didapatkan hasil 100% (60 siswi) berperilaku baik.

Maxwell Maltz, seperti yang disitasi oleh Elfiky (2009) berpendapat bahwa langkah perubahan perilaku terdiri atas tiga tahap. Ketiga tahapan tersebut,

dibutuhkan waktu minimal 21 hari. Tujuh hari pertama adalah tahapan menanamkan pengetahuan untuk memengaruhi pola pikir. Tujuh hari kedua adalah tahapan internalisasi untuk menjadikan suatu perilaku yang telah diketahui sebagai pola sikap atau kebiasaan. Tujuh hari terakhir merupakan tahapan untuk mengubah pola sikap menjadi budaya baru.

Hasil *posttest* menunjukkan dengan adanya intervensi yang diberikan dapat memberikan perubahan perilaku mengenai cara menjaga kebersihan organ genitalia. Dari intervensi yang diberikan para siswi tersebut menjadi tahu manfaat dan tujuan menjaga organ genitalia yang benar. Peningkatan pengetahuan tersebut berdampak positif pada perbaikan perilaku siswa dalam menjaga organ genitalnya.

## **SIMPULAN**

Ada pengaruh penyuluhan terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta dengan nilai *p value* <0,05.

## **SARAN**

1. Bagi siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta  
Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta diharapkan mampu memperbaiki perilaku mengenai perawatan organ reproduksi mengingat betapa pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi.
2. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta  
Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan fasilitas pendidikan kesehatan melalui bimbingan konseling yang telah ada dan menyediakan *tissue* gulung di setiap *toilet*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya mengadakan penelitian mengenai kebersihan menstruasi karena masih terdapat pelajar putri yang belum paham mengenai kebersihan menstruasi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andora, Anti. 2012. *Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia dengan Kejadian Keputihan di Dusun Gulon Srihardono Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah
- Ayuningtyas, D.N. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. Available in <<http://undip.ac.id/32942>> diunduh 1 Desember 2014



Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar

BKKBN. 2008. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Available from <<http://ceria.bkkbn.go.id>> diunduh 1 Januari 2015

Chusnul, S.A. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Menjaga Organ Genitalia pada Santri Putri SMP Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Piyungan Bantul Yogyakarta*. STIKES 'Aisyiyah

Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Semarang: PT K. Grafindo

DepKes RI, 2007. *Presentase Remaja*. Available from <<http://bankdata.Depkes.go.id/data%20intranet/profilDep/Renstra200.2007.Pdf>> diakses 15 Desember 2014

Effendi. 2006. *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press

Elfiky, Ibrahim. 2009. *Terapi Berpikir Positif: Biarkan Mukjizat Dalam Diri Anda Melesat agar Hidup Lebih Sukses dan Lebih Bahagia*, Penerjemah: Khalifurrahman Fath & M. Taufik Daman. Jakarta: Zaman

Febiliawanti, I.A. 2013. *Cegah Keputihan dan Infeksi Vagina*. Available from <<http://ceria.bkkbn.go.id>> diunduh 1 Januari 2015

Fitri, A. 2006. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semester

Ghina, Maula Fida. 2014. *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengaruh Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi pada Remaja Putri Retardasi Mental*. Purwokerto: FKIK Universitas Jenderal Soedirman

Handayani. 2011. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC

Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Indarti, 2006. *Paduan Kesehatan Wanita*. Jakarta: Puspa Swara

Johnson, B and Christensen, L. 2012. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. London: SAGE Publications, Inc.

- Linda, J.2005. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Machfoedz, I. 2008 . *Statistika Non Parametric*. Yogyakarta: Fitramaya
- Magfiroh. 2010.Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kejadian Flour Albus Di SMA II jepara.
- Marimbi, H. 2010. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maryanti, D & Septikasari, M. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maulana, Hari. D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyowati, Y. 2009. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMU 3 Yogyakarta.
- Puspitanigrum, D. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perawatan Organ Genitalia Eksterna pada Anak Usia 10-11 Tahun yang Mengalami Menarche Dini di Sekolah Dasar Kota Semarang*. Available in <<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/498>> diunduh 1 Desember 2014
- Rita, Purnama Sari. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri dengan Kejadian Keputihan di Kelas XII SMA Negeri I Seunuddon Kabupaten Aceh Utara*. STIKES U'budiyah Banda Aceh
- Siagia.2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keputihan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Keputihan pada siswi kelas XI MAN II Yogyakarta Tahun 2006*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sinamora, B. 2008. *Panduan Riset Sikap dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryati, B. 2012. *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi*. Jurnal Health Quality Vol 3 (1) November pp 54-65

Tania, Santina dkk. 2013. *Assessment of Beliefs and Practices Relating to Menstrual Hygiene of Adolescent Girls in Lebanon*. Vol 3 (12) Desember, pp. 75-88

Varsharani V, Kendre. 2013. *A Study on Menstruation and Personal Hygiene Among Adolescent Girls of Government Medical College, Solapur*. National Journal of Community Medicine. Vol 4 (2) Juni, pp 272-276

Winaryati.2010.*Perawatan organ reproduksi remaja*. Available from <<http://www.puskel.com/3-prinsip-perawatan-kesehatan-reproduksi-wanita/>> diunduh 15 Januari 2015

World Health Organization (WHO). *Angka kejadian keputihan dunia*.

Wijayanti, D. 2009. *Fakta Penting Seputar Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book Marks

Wiwin, Embor dkk. 2013. *Persepsi dan Upaya Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Semarang*. Jurnal Keperawatan Maternitas . Volume 1 (1) Mei, pp 37-45

